

**PEMETAAN STATUS UNSUR P DAN K PADA TANAH VERTISOL UNTUK
PERTANIAN PRESISI TANAMAN KEDELAI DI DESA JATIMULYA
KABUPATEN BANTUL**

Oleh: Bagus Pangestu

Dibimbing oleh : Dr. Ir. S. Setyo Wardoyo, MS dan Dr. Ir. Yanisworo WR, M, Si.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sebaran status P dan K didalam tanah. Pada lokasi lahan penanaman kedelai petani menggunakan pupuk dengan dosis anjuran secara umum yaitu berupa pupuk dasar kompos padat 1,5 ton/2 hektar + stardek pengurai BO (1 ha = 12 tangki x 6 botol), phonska 1 kg/ha dan urea 15 kg/ha (umur 15-17 HST), phonska 0,5 kg/ ha (pada 35 HST). Kondisi status dan keseimbangan hara P dan K disetiap lokasi sangat beragam. Oleh karena itu, pemupukan P dan K pada tanaman yang bersifat umum dapat tidak efisien dan mempercepat degradasi lahan. Penelitian ini di lakukan di Desa Jati Mulya, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul.

Penelitian menggunakan metode Deskriptif dan Survei dengan penentuan lokasi pengambilan titik sampel berdasarkan pembagian petak dengan metode transek pada lahan. Parameter penelitian meliputi sifat fisik dan sifat kimia. Sifat fisik yang diamati adalah tekstur tanah, sedangkan sifat kimia yang diamati adalah P tersedia, K tersedia, C-organik dan pH H₂O. Tanah pada lahan penelitian mempunyai kelas tekstur lempung. Kandungan unsur hara P tersedia memiliki harkat sedang, K tersedia berharkat tinggi, pH H₂O memiliki sifat agak masam sampai ke netral dan C-organik berharkat rendah.

Sebagai acuan rekomendasikan pemupukan menggunakan analisis dari (Perangkat Uji Tanah Kering) PUTK yaitu pemberian pupuk SP-36 untuk kedelai 200 kg/ha. Rekomendasi pupuk KCl kedelai 50 kg/ha. Rekomendasi kebutuhan kapur kedelai 1000 kg/ha dan rekomendasi bahan organik (jerami atau pupuk kandang) 2 ton/ha.

Kata kunci : Kedelai, unsur P dan K

MAPPING THE STATUS OF NUTRIENT ON VERTISOL LAND FOR AGRICULTURAL PRECISION OF SOYBEAN IN JATIMULYA VILLAGE OF BANTUL

By : Bagus Pangestu

Supervised by : Dr. Ir. S. Setyo Wardoyo, MS and Dr. Ir. Yanisworo WR, M, Si.

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the distribution of P and K status of the soil. At the location of soybean cultivation land the farmers use fertilizer with the recommended dosage in general that is in the form of compost base fertilizer solid 1.5 tons / 2 hectare + BO decomposing stardek (1 ha = 12 tanks x 6 bottles), phonska 1 kg / ha and urea 15 kg / ha (age 15-17 HST), phonska 0.5 kg / ha (at 35 HST). The status and balance conditions of P and K nutrients in each location vary widely. Therefore, fertilization of P and K in general plants can be inefficient and accelerate land degradation. This research was conducted in Jati Mulya Village, Dlingo District, Bantul Regency.

The research applied Descriptive and Survey method with determination of sampling point location based on division of plot by transect method on land. The research parameters included physical properties and chemical properties. The observed physical properties were soil texture, whereas the observed chemical properties were available P, available K, C-organic and pH H₂O. The soil on the research field has clay texture class. The nutrient content of P is available for medium grade, K is available high, the pH H₂O has a slightly acidic to neutral and low organic C-content.

As a recommendation, it is recommend that fertilization using the analysis of PUTK (Dry Land Test Equipment) namely the application of SP-36 fertilizer for soybean of 200 kg / ha. Recommendation of KCl soybean 50 kg / ha. Recommendation of lime soybeans 1000 kg / ha and recommendation of organic matter (straw or manure) 2 ton / ha.

Keywords : Soybean, P and K element

